



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes)

MEDISTRA INDONESIA

PROGRAM STUDI PROFES NERS-PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN (S1)

PROGRAM STUDI PROFESI BIDAN – PROGRAM STUDI KEBIDANAN (S1)

PROGRAM STUDI FARMASI (S1)-PROGRAM STUDI KEBIDANAN (D3)

Jl.Cut Mutia Raya No. 88A-Kel.Sepanjang Jaya – Bekasi Telp.(021) 82431375-77 Fax (021) 82431374

Web:stikesmedistra-indonesia.ac.id **Email:** stikes_mi@stikesmedistra-indonesia.ac.id

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)



Nomor Dokumen	:	FM.002/A.003/WK1/STIKESMI-UPM/2022	Tanggal Pembuatan	:	27 Juni 2022
Revisi	:	01	Tgl efektif	:	04 Juli 2022

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

(PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN (S1) DAN PENDIDIKAN PROFESI NERS)

VISI

Visi dari Prodi Keperawatan (S1) dan pendidikan profesi Ners adalah Menjadi Program Studi Pendidikan Profesi Ners yang unggul dalam menghasilkan lulusan yang kompeten dan visioner serta mempunyai kemampuan dalam komunikasi terapeutik dalam tatanan layanan kesehatan di tingkat regional di tahun 2036.

MATA KULIAH	KODE MK: KEP224W	BOBOT (sks) : 3 SKS (2T 1P)	SEMESTER: 5 (LIMA)	Tgl Penyusunan: 30 Agustus 2022
Keperawatan Psikiatri	Dosen Pengembang RPS	Koordinator Mata Kuliah	Ka PRODI	WK I
	1. Ernauli Meliyana S.Kep, Ns, M.Kep 	Ernauli Meliyana, S.Kep, Ns, M.Kep 	Nama & Tanda tangan Kiki Deniati, S.Kep., Ns.M.Kep	Nama & Tanda tangan Puri Krisnawati, SST.M.KM
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI			
	S2 (CPL 1)	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika		
	S9 (CPL 2)	Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri		
	S12 (CPL 4)	Mampu melaksanakan praktik keperawatan dengan prinsip etis dan peka budaya sesuai dengan Kode Etik Perawat Indonesia		
	P1 (CPL 3)	Menguasai filosofi, paradigma, teori keperawatan, khususnya konseptual model dan middle range theories		
P4 (CPL 4)	Menguasai teknik, prinsip dan prosedur pelaksanaan asuhan/ praktik keperawatan yang dilakukan secara mandiri atau berkelompok, pada bidang keilmuan keperawatan dasar, keperawatan medikal bedah, keperawatan anak, keperawatan maternitas, keperawatan jiwa, keperawatan keluarga, keperawatan gerontik, dan keperawatan komunitas, keperawatan gawat darurat dan kritis, manajemen keperawatan, serta keperawatan bencana;			

P5 (CPL 3)	Menguasai konsep dan teknik penegakkan diagnosis asuhan keperawatan;
P7 (CPL 3)	Menguasai konsep, prinsip, dan teknik penyuluhan kesehatan sebagai bagian dari upaya pencegahan penularan penyakit pada level primer, sekunder dan tersier;
P9 (CPL 4)	Menguasai konsep dan prinsip manajemen keperawatan secara umum dan dalam pengelolaan asuhan keperawatan kepada klien di berbagai tatanan pelayanan kesehatan
P10 (CPL 3)	Menguasai pengetahuan faktual tentang sistem informasi asuhan keperawatan dan kesehatan
KK1 (CPL 4)	Mampu memberikan asuhan keperawatan yang lengkap dan berkesinambungan yang menjamin keselamatan klien (patient safety) sesuai standar asuhan keperawatan dan berdasarkan perencanaan keperawatan yang telah atau belum tersedia;
KK2 (CPL 4)	Mampu memberikan asuhan keperawatan pada area spesialisasi (keperawatan medikal bedah, keperawatan anak, keperawatan maternitas, keperawatan jiwa, atau keperawatan komunitas (termasuk keperawatan keluarga dan keperawatan gerontik) sesuai dengan delegasi dari ners spesialis
KK3(CPL 3)	Mampu melakukan komunikasi terapeutik dengan klien dan memberikan informasi yang akurat kepada klien dan/atau keluarga /pendamping/penasehat untuk mendapatkan persetujuan keperawatan yang menjadi tanggung jawabnya;
KK4(CPL 3)	Mengkomunikasikan pemikiran/argumen atau karya inovasi yang bermanfaat bagi pengembangan profesi, dan kewirausahaan, yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika profesi, kepada masyarakat terutama masyarakat profesinya
KK5(CPL 3)	Mampu memberikan (administering) obat oral, topical, nasal, parenteral, dan supositoria sesuai standar pemberian obat dan kewenangan yang didelegasikan
KK6(CPL 4)	Mampu menegakkan diagnosis keperawatan dengan kedalaman dan keluasan terbatas berdasarkan analisis data, informasi, dan hasil kajian dari berbagai sumber untuk menetapkan prioritas asuhan keperawatan
KK7(CPL 4)	Mampu menyusun dan mengimplementasikan perencanaan asuhan keperawatan sesuai standar asuhan keperawatan dan kode etik perawat, yang peka budaya, menghargai keragaman etnik, agama dan faktor lain dari klien individu, keluarga dan masyarakat
KK8(CPL 4)	Mampu melakukan tindakan asuhan keperawatan atas perubahan kondisi klien yang tidak diharapkan secara cepat dan tepat dan melaporkan kondisi dan tindakan asuhan kepada penanggung jawab perawatan
KK11(CPL 4)	Mampu melakukan evaluasi dan revisi rencana asuhan keperawatan secara reguler dengan/atau tanpa tim kesehatan lain;
KK12(CPL 4)	Mampu melakukan studi kasus secara teratur dengan cara refleksi, telaah kritis, dan evaluasi serta peer review tentang praktik keperawatan yang dilaksanakannya
KK13(CPL 4)	Mampu melakukan upaya pencegahan terjadinya pelanggaran dalam praktik asuhan keperawatan
KK14(CPL 4)	Mampu melaksanakan penanganan bencana sesuai SOP
KK17(CPL 4)	Mampu melakukan penelitian dalam bidang keperawatan untuk menghasilkan langkah-langkah pengembangan strategis organisasi
KU1 (CPL 5)	Bekerja di bidang keahlian pokok untuk jenis pekerjaan yang spesifik, dan memiliki kompetensi kerja yang minimal setara dengan standar kompetensi kerja profesinya

	KU2(CPL 4)	Membuat keputusan yang independen dalam menjalankan pekerjaan profesinya berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif
	KU4(CPL 4)	Mengkomunikasikan pemikiran/argumen atau karya inovasi yang bermanfaat bagi pengembangan profesi, dan kewirausahaan, yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika profesi, kepada masyarakat terutama masyarakat profesinya
	KU7 (CPL 6)	Meningkatkan mutu, sumber daya untuk pengembangan program strategis organisasi
	CPMK	
	CPMK1	Mampu menghargai temuan orisinal dan kebaruan dalam proses penelitian
	CPMK2	Mampu menjalankan penelitian di bidang keperawatan sesuai dengan area praktik keperawatan dan sesuai dengan kode etik perawat dan standar keperawatan yang berlaku serta mematuhi kaidah kaidah etik
	CPMK3	Menguasai konsep penelitian bidang keperawatan
	CPMK4	Menyusun proposal penelitian di bidang keperawatan sebagai upaya pengembangan strategis organisasi
	CPMK5	Mampu mengambil keputusan yang independen dalam setiap keputusan etik di dalam proses penelitian berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis dan kreatif
	CPMK6	Mampu melaksanakan asuhan keperawatan yang berkesinambungan sejalan dengan hasil penelitian sesuai dengan standar asuhan keperawatan dan berdasarkan perencanaan keperawatan
Diskripsi Singkat MK	. Mata ajar keperawatan Jiwa II adalah tentang asuhan keperawatan pada klien yang mengalami gangguan Jiwa . <i>Recovery</i> dari gangguan Jiwa dengan pendekatan holistik dan <i>person-centered care</i> merupakan fokus dalam mata kuliah ini, termasuk hubungan terapeutik secara individu dalam konteks keluarga dan penerapan terapi modalitas keperawatan . Asuhan Keperawatan Jiwa pada kelompok khususserta pada klien pengguna NAPZA juga merupakan bahasan pada mata kuliah . Pengalaman belajar akan berguna memberikan pelayanan /asuhan keperawatan jiwa dan integritas keperawatan jiwa pada area keperawatan lainnya	
Bahan Kajian (Materi pembelajaran)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Asuhan keperawatan klien yang mengalami harga diri rendah dan isolasi sosial 2. Asuhan keperawatan klien yang mengalami waham dan halusinasi 3. Asuhan keperawatan klien yang mengalami perilaku kekerasan dan resiko bunuh diri 4. Asuhan keperawatan klien yang mengalami defisit perawatan diri 5. Asuhan keperawatan jiwa klien dan keluarga akibat covid 19 dan penyakit kronis : HIV AIDS 6. Asuhan keperawatan pada anak dengan kebutuhan khusus, korban pemerkosaan, korban KDRT, korban trafficking, narapidana, anak jalanan 7. Konsep recovery: karakteristik recovery, model dan suportif environment 8. Manajemen pelayanan keperawatan jiwa profesional klinik dan komunitas 9. Terapi modalitas: farmakologi terapi somatic dan psikofarmaka, TAK, terapi keluarga, terapi okupasi dan rehabilitasi dan terapi lingkungan 	

	10. Asuhan keperawatan jiwa pada kelompok khusus serta pada klien penggunaan NAPZA
Pustaka	<p>Utama:</p> <p>1 Budianna Keliat, Akemat (2013) Terapi Aktivitas Kelompok, EGC Jakarta</p> <p>Carson, V.B. (2000). <i>Mental Health Nursing: The nurse-patient journey</i>. (2th ed). Philadelphia: W.B. Saunders Company</p> <p>Fortinash, K..M., & Holoday W. P.A., (2006). <i>Psyciatric nursing care plans</i>, St. Louis, Mosby Your Book.</p> <p>Frisch N., & Frisch A. (2011). <i>Psyciatric mental health nursing</i>. 4 ed. Australia: Delmar CENGANGE learning</p> <p>Gail Williams, Mark Soucy. (2013). <i>Course Overview – Role of the Advanced Practice Nurse & Primary Care Issues of Mental Health/Therapeutic Use of Self</i>. School of Nursing, The University of Texas Health Science Center at San Antonio</p> <p>Halter MJ. (2014). <i>Varcarolis' Foundations of Psychiatric Mental Health Nursing: A Clinical Approach</i>. 7th edition. Saunders: Elsevier Inc.</p> <p>Marry Ann Boyd. (2002). <i>Psychiatric Nursing Contemporary Practice</i>, Second edition.</p> <p>Nanda. (2005). <i>Nursing Diagnosis' Definition & Clasification</i>. Nanda Internasional.</p> <p>No Sheila L. Videbeck. (2011). <i>Psychiatric Mental Health Nursing</i>, Fifth edition. Philadelphia: Wolters Kluwer, Lippincot William & Wilkins.</p> <p>Stuart, G.W.T., Keliat B.A., Pasaribu J. (2016). <i>Prinsip dan Praktik Keperawatan Kesehatan Jiwa Stuart</i>. Edisi Indonesia 10. Mosby: Elsevier (Singapore) Pte Ltd.</p> <p>Twosend, Mary C. (2009). <i>Psychiatric Mental Health Nursing: Concept of Care in Evidence Based Practise</i> (6thEd). F.A. davis ren Cavan Frisch & Lawrence E Frisch. (2007). <i>Psychiatric Mental Health Nursing</i>, third edition. New York: Thomson Delmar Learning.</p> <p>Waterman/.Herdman, T.H. & Kamitsuru, S. (Eds.). (2014). <i>NANDA International Nursing. Diagnoses: Definitions & Classification, 2015-2017</i>. Wiley Blackwell: NANDA International, Inc.</p> <p>Pendukung</p> <p>. Suryani.SKP.MHSc Komunikasi TerapeutikmTeori dan Praktik Cetakan 2016, Jakarta .Penerbit EGC</p>

Media Pembelajaran	Perangkat Lunak:	Perangkat Keras:
	Microsoft Office, aplikasi Mendeley, SPSS	Laptop, LCD Projector
Dosen Pengampu	Ernauli Meliyana, S.Kep, Ners M.Kep, ,	
Mata Kuliah Prasyarat	-	

Minggu ke-	Sub-CPMK (Kemampuan akhir yg direncanakan)	Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Karakteristik, Bentuk dan Metode Pembelajaran [Media & Sumber Belajar]	Estimasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian		
						Kriteria & Bentuk	Indikator	Bobot (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
0	Mampu memahami kontrak perkuliahan yang akan dijalankan						-	
1	Mampu melakukan Asuhan keperawatan klien yang mengalami harga diri rendah dan isolasi sosial	Asuhan keperawatan klien yang mengalami harga diri rendah	Karakteristik : 1. interaktif 2. kontekstual 3. efektif 4. Sainifik 5. Berpusat pada mahasiswa Bentuk pembelajaran 1. Kuliah 2. Seminar Metode Pembelajaran: 1. Small grup Discussion 2. Cooperative learning 3. Discovery learning	[TM: 2x50" [P: 1 x 170"	Kemampuan melakukan Asuhan keperawatan klien yang mengalami harga diri rendah	Bentuk penilaian: 1. Rubrik Kriteria penilaian: <ul style="list-style-type: none"> • partisipasi, • unjuk kerja, • tes tertulis, tes lisan 	<ul style="list-style-type: none"> - Ketepatan melakukan - Asuhan keperawatan klien yang mengalami harga diri rendah dan isolasi sosial 	5%

2	Mampu melakukan Asuhan keperawatan klien yang mengalami harga diri rendah dan isolasi sosial	Asuhan keperawatan klien yang mengalami dan isolasi sosial	Karakteristik: 1. interaktif 2. kontekstual 3. efektif 4. Sainifik 5. Berpusat pada mahasiswa Bentuk pembelajaran 1. Kuliah 2. Seminar Metode Pembelajaran: 1. Small grup Discussion 2. Cooperative learning 3. Discovery learning	[TM: 2x50" [P: 1 x 170"	Kemampuan melakukan Asuhan keperawatan klien yang mengalami iisolasi sosial	Bentuk penilaian: 1. Rubrik Kriteria penilaian: • partisipasi, • unjuk kerja, • tes tertulis, tes lisan	- Mampu melakukan Asuhan keperawatan klien yang mengalam iisolasi sosial	5%
3	1. Mampu melakukan Asuhan keperawatan klien yang mengalami waham dan halusinasi	Asuhan keperawatan klien yang mengalami waham	Karakteristik : 1. interaktif 2. kontekstual 3. efektif 4. Sainifik 5. Berpusat pada mahasiswa Bentuk pembelajaran 1. Kuliah 2. Seminar Metode Pembelajaran: 1. Small grup Discussion 2. Cooperative learning 3. Discovery learning	[TM: 2x50" [P: 1 x 170"	Kemampuan melakukan Asuhan keperawatan klien yang mengalami waham	Bentuk penilaian: 1. Rubrik Kriteria penilaian: • partisipasi, • unjuk kerja, • tes tertulis, tes lisan	Mampu melakukan Asuhan keperawatan klien yang mengalami waham	5%
4	2. Mampu melakukan Asuhan keperawatan klien yang mengalami waham dan halusinasi	Asuhan keperawatan klien yang mengalami halusinasi	Karakteristik : 1. interaktif 2. kontekstual 3. efektif 4. Sainifik 5. Berpusat pada mahasiswa	[TM: 2x50" P: 1 x 170"	3. Kemampuan melakukan Asuhan keperawatan klien yang mengalami halusinasi	Bentuk penilaian: 1. Rubrik Kriteria penilaian: • partisipasi,	- Mampu melakukan Asuhan keperawatan klien yang mengalami halusinasi	5%

			Bentuk pembelajaran 1. Kuliah 2. Seminar Metode Pembelajaran: 1. Small grup Discussion 2. Cooperative learning 3. Discovery learning			<ul style="list-style-type: none"> • unjuk kerja, • tes tertulis, tes lisan 	-	
5	Mampu melakukjn Asuhan keperawatan klien yang mengalami perilaku kekerasan dan resiko bunuh diri	Asuhan keperawatan klien yang mengalami perilaku kekerasan -	Karakteristik : 1. interaktif 2. kontekstual 3. efektif 4. Berpusat pada mahasiswa Bentuk pembelajaran 1. Kuliah Metode Pembelajaran: 1. Small grup Discussion 2. Cooperative learning 3. Discovery learning	[TM: 3x50" P: 1 x 170"	Kemampuan melakukan Asuhan keperawatan klien yang mengalami perilaku kekerasan	Bentuk penilaian: 1. Rubrik Kriteria penilaian: <ul style="list-style-type: none"> • partisipasi, • unjuk kerja, • tes tertulis, tes lisan 	Mampu melakukjn Asuhan keperawatan klien yang mengalami perilaku kekerasan -	5%
6	Mampu melakukjn Asuhan keperawatan klien yang mengalami perilaku kekerasan dan resiko bunuh diri	Mampu melakukjn Asuhan keperawatan klien yang mengalami resiko bunuh diri	Karakteristik: 1. Interaktif 2. integratif 3. Sainifik 4. Efektif 5. Berpusat pada Mahasiswa Bentuk pembelajaran 1. Kuliah 2. Seminar 3. Diskusi tutorial Metode Pembelajaran: 1. Small grup Discussion	[TM: 2x50" P: 1 x 170"	Kemampuan melakukan Asuhan keperawatan klien yang mengalami resiko bunuh diri	Bentuk penilaian: 1. Rubrik Kriteria penilaian: <ul style="list-style-type: none"> • partisipasi, • unjuk kerja, • tes tertulis, tes lisan 	Mampu melakukjn Asuhan keperawatan klien yang mengalami resiko bunuh diri	10%

			2. Cooperative learning 3. Discovery learning					
7	Mampu melakukan Asuhan keperawatan klien yang mengalami defisit perawatan diri	- Asuhan keperawatan klien yang mengalami defisit perawatan diri	Karakteristik : 1. Interaktif 2. integratif 3. Sainifik 4. Efektif 5. Berpusat pada Mahasiswa Bentuk pembelajaran 1. Kuliah 2. Seminar Metode Pembelajaran: 1. Small grup Discussion 2. Cooperative learning 3. Discovery learning	[TM: 2x50" [P: 1 x 170"	Kemampuan melakukan Asuhan keperawatan klien yang mengalami defisit perawatan diri	Bentuk penilaian: 1. Rubrik Kriteria penilaian: • partisipasi, • unjuk kerja, • tes tertulis, tes lisan	- Mampu melakukan Asuhan keperawatan klien yang mengalami defisit perawatan diri	5%
8	UTS			[
9	1. Mampu melakukan Asuhan keperawatan jiwa klien dan keluarga akibat covid 19 dan penyakit kronis : HIV AIDS	- Asuhan keperawatan jiwa klien dan keluarga akibat covid 19 dan penyakit kronis -	Karakteristik: 1. interaktif 2. kontekstual 3. efektif 4. Sainifik 5. Berpusat pada mahasiswa Bentuk pembelajaran 1. Kuliah Metode Pembelajaran: 1. Small grup Discussion 2. Cooperative learning 3. Discovery learning	[TM: 2x50" [P: 1 x 170"	2. Kemampuan melakukan Asuhan keperawatan jiwa klien dan keluarga akibat covid 19 dan penyakit kronis :	Bentuk penilaian: 1. Rubrik Kriteria penilaian: • partisipasi, • unjuk kerja, • tes tertulis, tes lisan	Mampu melakukan Asuhan keperawatan jiwa klien dan keluarga akibat covid 19 dan penyakit kronis : -	5%

10	Mampu melakukan Asuhan keperawatan jiwa klien dan keluarga akibat covid 19 dan penyakit kronis : HIV AIDS	- Asuhan keperawatan jiwa klien dan keluarga akibat HIV AIDS	Karakteristik: 1. interaktif 2. kontekstual 3. efektif 4. Sainifik 5. Berpusat pada mahasiswa Bentuk pembelajaran 1. Kuliah Metode Pembelajaran: 1. Small grup Discussion 2. Cooperative learning 3. Discovery learning	TM: 2x50” P: 1 x 170”	Kemampua melakukan Asuhan keperawatan jiwa klien dan keluarga akibat HOV/AIDS	Bentuk penilaian: 1. Rubrik Kriteria penilaian: • partisipasi, • unjuk kerja, • tes tertulis, tes lisan	Mampu melakukan Asuhan keperawatan jiwa klien dan keluarga akibat covid 19 dan penyakit kronis : HIV AIDS	
11	1. Mampu melakukan Asuhan keperawatan pada anak dengan kebutuhan khusus, korban pemerkosaan, korban KDRT, korban trafficking, narapidana, anak jalanan	- Asuhan keperawatan pada anak dengan kebutuhan khusus, korban pemerkosaan, korban KDRT, korban trafficking, narapidana, anak jalanan -	Karakteristik: 1. interaktif 2. kontekstual 3. efektif 4. Sainifik 5. Berpusat pada mahasiswa Bentuk pembelajaran 1. Kuliah 2. Seminar 3. simulasi Metode Pembelajaran: 1. Small grup Discussion 2. Cooperative learning 3. Discovery learning	TM: 3x50” P: 1 x 170”	2. Kemampuan melakukan Asuhan keperawatan pada anak dengan kebutuhan khusus, korban pemerkosaan, korban KDRT, korban trafficking, narapidana, anak jalanan	Bentuk penilaian: 1. Rubrik Kriteria penilaian: • partisipasi, • unjuk kerja, • tes tertulis, tes lisan	3. Mampu melakukan Asuhan keperawatan pada anak dengan kebutuhan khusus, korban pemerkosaan, korban KDRT, korban trafficking, narapidana, anak jalanan	10%
12	Mampu melakukan Konsep recovery: karakteristik recovery, model dan suportif environment	Konsep recovery: karakteristik recovery, model dan suportif environment [1,2,3,5]	Karakteristik: 1. interaktif 2. kontekstual 3. efektif 4. Sainifik 5. Berpusat pada mahasiswa	TM: 2x50” P: 1 x 170”	Kemampuan melakukan Konsep recovery: karakteristik recovery, model dan	Bentuk penilaian: 1. Rubrik Kriteria penilaian: • partisipasi,	1. Mampu melakukan Konsep recovery: karakteristik recovery, model dan suportif environment	5%

			Bentuk pembelajaran 1. Kuliah 2. Seminar 3. Praktikum Metode Pembelajaran: 1. Small grup Discussion 2. Cooperative learning 3. Discovery learning		suportif environment • unjuk kerja, • tes tertulis, tes lisan			
13	1. Mampu melakukan Manajemen pelayanan keperawatan jiwa profesional klinik dan komunitas	Manajemen pelayanan keperawatan jiwa profesional klinik dan komunitas -	Karakteristik: 1. Interaktif 2. integratif 3. Sainifik 4. Efektif 5. Berpusat pada Mahasiswa Bentuk pembelajaran 1. Kuliah 2. Seminar Metode Pembelajaran: 1. Small grup Discussion 2. Cooperative learning 3. Discovery learning	[TM: 2x50" P: 1 x 170"	2. Kemampuan melakukan Manajemen pelayanan keperawatan jiwa profesional klinik dan komunitas	Bentuk penilaian: 1. Rubrik Kriteria penilaian: • partisipasi, • unjuk kerja, • tes tertulis, tes lisan	3. Mampu melakukan Manajemen pelayanan keperawatan jiwa profesional klinik dan komunitas -	10%
14	1. Mampu melakukan okupasi dan rehabilitasi dan terapi Terapi modalitas: farmakologi terapi somatic dan psikofarmaka, TAK, terapi keluarga, terapi lingkungan	okupasi dan rehabilitasi dan terapi Terapi modalitas: farmakologi terapi somatic dan psikofarmaka, TAK, terapi keluarga, terapi lingkungan	Karakteristik: 1. Interaktif 2. integratif 3. Sainifik 4. Efektif 5. Berpusat pada Mahasiswa Bentuk pembelajaran 1. Kuliah 2. Praktikum Metode Pembelajaran: 1. Simulasi	[TM: 2x50" P: 1 x 170"	Kemampuan melakukan okupasi dan rehabilitasi dan terapi Terapi modalitas: farmakologi terapi somatic dan psikofarmaka, TAK, terapi keluarga, terapi lingkungan	Bentuk penilaian: 1. Rubrik Kriteria penilaian: • partisipasi, • unjuk kerja, • tes tertulis, tes lisan	- mampu melakukan okupasi dan rehabilitasi dan terapi Terapi modalitas: farmakologi terapi somatic dan psikofarmaka, TAK, terapi keluarga, terapi lingkungan	10%

Catatan:

1. Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. CP Mata kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. Materi Pembelajaran adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
6. Bentuk pembelajaran: Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
7. Metode Pembelajaran: Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
8. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan Terstruktur, BM=Belajar Mandiri.
9. Kriteria Penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
10. Indikator penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti
11. Bentuk penilaian: tes dan non-tes.
12. Bobot penilaian adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.

